

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zaman semakin maju dan berkembang begitu pula dengan Kegiatan Perekonomian dari tahun ke tahun semakin berkembang dan berubah, sejalan dengan perubahan dan perkembangan zaman pada saat ini. Dalam suasana kehidupan yang sulit dewasa ini, manusia ditantang untuk bisa survive, dan membangun kembali dalam tatanan kehidupan, moral, ekonomi, sosial, politik dan sebagainya.¹ Pada zaman modern sekarang ini, manusia harus memiliki yang namanya etos kerja, karena etos kerja sangat mempengaruhi kebahagiaan dan kesejahteraan ekonomi rumah tangga masyarakat secara umum. Dengan adanya etos kerja yang tinggi dapat memenuhi kebutuhan ekonomi dan keinginan dalam keluarga.²

Etos secara etimologis, disebutkan bahwa ia berasal dari bahasa Yunani (*ethos*) yang bermakna watak atau karakter. Secara terminologi, pengertian etos ialah karakteristik dan sikap, kebiasaan serta kepercayaan, dan seterusnya, yang bersifat khusus tentang seorang individu atau sekelompok manusia. Dari kata *Etos* terambil pula kata *Etika* dan *Etis* yang merujuk kepada makna “akhlaq” atau bersifat “akhlaqi”, yaitu kualitas esensial seseorang atau kualitas suatu kelompok,

¹ Mohammad Irham, “Etos Kerja Perspektif Islam”. *Jurnal Substantia*, Vol. 4, No. 1, April 2012, 11.

² Syahidah Rahmah dkk, “Etos Kerja Pedagang Muslim Serta Dampaknya Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Di Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar”, *Journal Of Applied Managerial Accounting*, Vol. 5, No 2, 2021, 76.

bahkan termasuk kualitas suatu bangsa.³ Etos juga sering digunakan dalam dunia kerja (usaha) dan beribadah, karena dalam etos kerja ada semangat yang diiringi oleh semangat ibadah. Jadi kerja itu tidak hanya sekedar bertujuan untuk memenuhi kebutuhan duniawi saja, namun di sisi lain juga sebagai bentuk pengabdian manusia sebagai seorang hamba kepada Allah swt demi mendapatkan ridha-Nya atas kerja yang dilakukan.⁴

Etos kerja dalam Islam dapat diartikan etos kerja sebagai suatu sistem keimanan, tentunya Islam mempunyai pandangan tertentu yang positif terhadap masalah etos kerja.⁵ Islam merupakan suatu agama yang juga menganjurkan dalam berbisnis atau berdagang harus disertai dengan beretika. Adapun aktivitas dalam bisnis Islam etos kerja sangat dianjurkan, salah satunya dalam praktek perdagangan yang paling mendasar dalam suatu kegiatan bisnis (Usaha) yakni adanya suka sama suka.⁶ Rasulullah saw., telah mempraktikkan etos kerja yang tinggi mulai pada saat beliau masih anak-anak yakni membantu pamannya menggembala domba, bahkan pada saat remaja beliau sudah berdagang sampai ke negeri Syam yang jaraknya cukup jauh dari kota Mekkah dan bekerja sama dengan Khadijah sebagai pemilik modal, dengan etos kerja yang tinggi dan juga ulet

³Mohammad Irham, *Etos Kerja Perspektif Islam* 12.

⁴ Syahidah Rahmah dkk, "Etos Kerja Pedagang Muslim Serta Dampaknya Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Di Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar", *Journal Of Applied Managerial Accounting*, Vol. 5, No. 2. 2021, 79.

⁵ Mohammad Irham, "Etos Kerja Perspektif Islam", *Jurnal Substantia*, Vol. 4, No. 1, April 2012, 15.

⁶ Kataruddin Tiakoly dkk, "Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Usaha Pedagang Barang Campuran di Pasar Tradisional Gamalama", *Jurnal Iqtisaduna*, Volume 5, No 1, Juni 2019, 103.

beliau menjadikan dagangannya semakin berkembang.⁷ Perintah memiliki etos kerja yang tinggi juga di jelaskan dalam Al-Qur'an, Qs. Al- Qasas [28];77:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ (٧٧)

*"Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di Bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan (Qs. Al- Qasas ayat 77)."*⁸

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah menasehati umat muslim yang memiliki harta yang telah diridhoi Allah untuk patuh dan taat pada perintah-Nya. Tujuannya agar dapat membekali pahala yang banyak untuk di Dunia dan di Akhirat. Tetapi Allah sama sekali tidak melarang seorang hamba-Nya untuk menikmati harta dari hasil kerja keras mereka dalam bentuk apapun, selama tidak dipergunakan dalam kemaksiatan atau bertentangan dengan syariat Islam. Walau memiliki kewajiban pada diri sendiri, keluarga, dan orang-orang terdekat.

Pulau Madura merupakan salah satu daerah yang masyarakatnya memiliki keuletan dan semangat yang tinggi terhadap pekerjaannya, diketahui etos kerja pada masyarakat Madura dengan keuletan dan semangat kerja yang sangat tinggi bagi mereka bahwa bekerja adalah bagian dari ibadah mereka sesuai dengan ajaran agama Islam yang mereka anut. Oleh karena itu tidak ada pekerjaan yang

⁷ Syahidah Rahmah dkk, "Etos Kerja Pedagang Muslim Serta Dampaknya Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Di Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar", *Journal Of Applied Managerial Accounting*, Vol. 5, No. 2. 2021, 79.

⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Jakarta: CV. Karya Insan Indonesia, 2004), 568.

dianggap hina selama kegiatan tersebut tidak tergolong maksiat sehingga hasilnya halal dan diridhai Allah. Mereka akan menganggap kesempatan untuk bekerja sebagai anugerah dari Tuhan, sehingga mendapatkan pekerjaan adalah sebuah panggilan hidup yang akan mereka kejar dengan sepenuh hati. Etos kerja tersebut diterapkan di dalam dunia bisnis (usaha) diantaranya diterapkan terhadap usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).⁹

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pelaku usaha yang bergerak dalam berbagai bidang usaha yang meliputi kepentingan masyarakat.¹⁰ UMKM merupakan potensi bisnis yang sangat besar dan sangat digalakkan oleh pemerintah, oleh karena itu semakin banyak masyarakat yang berwirausaha maka semakin baik dan kuat perekonomian suatu daerah karena sumber daya lokal, tenaga kerja lokal dan pembiayaan lokal dapat terserap dan bermanfaat secara optimal.¹¹ Kabupaten Bangkalan merupakan salah satu Kabupaten di daerah Madura dengan penduduk mayoritas Muslim. Total penduduk di Bangkalan dalam data pusat statistik tercatat terdapat 970.894 jiwa. Hampir 98 persen adalah beragama Islam. Berdasarkan data potensi industri di Kabupaten bangkalan termasuk di Kecamatan Labang pada tahun 2021 yang diperoleh dari Dinas koperasi dan UKM provinsi Jawa Timur, Tidak kurang dari 22.500 unit usaha

⁹Muhammad Ersya Faraby, "Etos Kerja Islam Masyarakat Etnis Madura (Islamic Work Ethic of Madura Ethnic Community)", *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, Vol. 3 No. 1, 2016, 34.

¹⁰ Nuramalia Hasanah dkk, *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*, (Ponorogo: Penerbituwais, 2019), 6.

¹¹ Asepta Hendriyanto, "Analisis Pengaruh Jaringan Usaha Dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM", *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi(JIMATI)*, Vol. 6, No. 1, mei 2015, 45.

mikro kecil dan menengah terdapat di Bangkalan sementara jumlah Bumdes yang aktif hanya 21 dari 273.¹²

Berdasarkan Observasi yang dilakukan oleh peneliti pada masyarakat Madura khususnya kepada para pedagang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) muslim kurang lebih sebanyak 30 UMKM yang ada di Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan sekitar pinggir Jalan Suramadu, bahwa disana mempunyai berbagai macam produk mulai dari jajanan, kriya, Batik, dan oleh-oleh khas madura lainnya yang masuk pada karakteristik UMKM. Selain produk UMKM yang di pasarkan, di sana juga menyediakan fasilitas seperti; Kamar kecil dan Mushola untuk melaksanakan ibadah, maka dari itu peneliti mengamati para pedagang dan juga produk yang dipasarkan tersebut apakah sesuai dengan etika bisnis Islam, apakah menerapkan etos kerja sesuai dengan perspektif islam, apakah dengan penerapan etos kerja dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga dalam perspektif ekonomi Islam dan apakah metode jual beli disana sesuai dengan etika bisnis Islam. Oleh karena itu Penulis tertarik untuk meneliti bagaimana masyarakat Kecamatan Labang dalam menjalankan usahanya dilihat dari etos kerja dan juga untuk menghidupi kesejahteraan keluarganya dalam perspektif Islam, sehingga dengan alasan tersebut penulis melakukan penelitian dengan Judul **“Analisis Etos Kerja Pedagang Muslim dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada UMKM di Sekitar Pinggir Jalan Raya Suramadu Kecamatan Labang)”**

¹² Diakses di <https://jatim.nu.or.id/pemerintahan/bupati-bangkalan--umkm-jadi-ujung-tombak-pemulihan-ekonomi>, pada tanggal 21 mei 2023.

B. Identifikasi Masalah

Jika dilihat dari latar belakang, identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Pedagang UMKM di Kecamatan Labang masih ada yang tidak menyadari terkait pentingnya menerapkan etos kerja.
2. Etos kerja diartikan sebagai sistem keimanan, sehingga perlu diketahui apakah pelaku UMKM menerapkan etos kerja yang sudah disesuaikan dengan perspektif ekonomi Islam.
3. Penerapan etos kerja yang baik akan memicu peningkatan pendapatan, untuk itu perlu diketahui apakah etos kerja dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.
4. Sulitnya pedagang UMKM di Kecamatan Labang dalam mendapatkan informasi mengenai pemahaman etos kerja.

C. Batasan Masalah

Jika dilihat dari identifikasi masalah pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Difokuskan untuk pelaku UMKM yang ada di kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan mengenai etos kerja yang diterapkan oleh pelaku UMKM di kecamatan Labang.
2. Difokuskan untuk menjelaskan keterkaitan bagaimana etos kerja dalam meningkatkan Kesejahteraan ekonomi keluarga dalam perspektif Islam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, Analisis Etos Kerja Pedagang Muslim Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Di Sekitar Pinggir Jalan Raya Suramadu Kecamatan Labang), tersusun rumusan masalah yang akan dikaji yaitu:

1. Bagaimana etos kerja pedagang UMKM Kecamatan Labang?
2. Bagaimana etos kerja pedagang UMKM di sekitar jalan raya suramadu Kecamatan Labang dalam meningkatkan Kesejahteraan ekonomi keluarga dalam perspektif ekonomi islam?

E. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan di atas adapun tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa bagaimana etos kerja pedagang UMKM di Sekitar Pinggir Jalan Raya Suramadu Kecamatan Labang dan bagaimana etos kerja pedagang UMKM di Sekitar Pinggir Jalan Raya Suramadu Kecamatan Labang dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga dalam perspektif ekonomi islam.

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini dapat diklarifikasikan ke dalam beberapa kategori, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Dalam penelitian ini memberikan pengetahuan, informasi serta pengalaman bagi penulis tentang bagaimana etos kerja pedagang UMKM di Sekitar Pinggir Jalan Raya Suramadu Kecamatan Labang dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga dalam perspektif ekonomi

Islam yang hasilnya dapat diimplementasikan dan bermanfaat bagi lingkungan sekitar.

2. Bagi Akademisi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadikan referensi atau rujukan untuk para peneliti selanjutnya dan dijadikan bahan referensi tambahan oleh peneliti yang ingin melakukan penelitian tentang analisis etos kerja pedagang UMKM di Sekitar Pinggir Jalan Raya Suramadu Kecamatan Labang dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga perspektif ekonomi Islam.

3. Masyarakat Umum

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadikan wawasan informasi dan evaluasi terhadap masyarakat luas mengenai etos kerja dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga pada umumnya.

F. Kajian Pustaka

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian ini maka penulis akan menguraikan penelitian yang terdahulu sebagai penunjang penelitian ini yang berkaitan dengan pembahasannya:

1. **Skripsi**, Windari tahun 2020 yang berjudul “Etos Kerja Madura dalam Perspektif Budaya dan Agama Islam”¹³, perbedaan dalam penelitian ini yakni lebih menekankan pada etos kerja keekonomian masyarakat Madura ditinjau dari pembahasannya dalam perspektif Islam, sedangkan pada penelitian

¹³ Windari, “*Etos Kerja Madura dalam Perspektif Budaya dan Agama Islam*”, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura, 2020.

yang dilakukan oleh penulis lokasinya di Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan dan subjeknya pada Bagaimana etos kerja pada pedagang UMKM untuk mensejahterakan ekonomi keluarga menurut perspektif Islam dalam mempertahankan perekonomiannya untuk melangsungkan kehidupannya.

2. **Skripsi**, Raudah tahun 2019 judul “Etos Kerja Islami pedagang Madura di Pasar H. Umar Hasyim Kecamatan Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kota Waringin Timur”¹⁴, dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dekriptif dengan tujuan untuk mengetahui etos kerja islami pedagang Madura dalam prespektif Islam, sedangkan penulis bertujuan untuk mengetahui etos kerja pedagang UMKM Madura dalam mensejahterakan ekonomi keluarganya.
3. **Skripsi**, ST Maisatul Hasanah tahun 2018 judul “Agama Dan Etos Kerja (Pengaruh Nilai-Nilai Religiusitas Dalam Islam Terhadap Etos Kerja Pedagang Madura Di Pasar Wonokromo Surabaya)”¹⁵ perbedaan penelitian terdahulu pada lokasi dan subjek penelitian, yang berlokasi di Pasar Wonokromo Surabaya dan subjek fokusnya pada pandangan agama terhadap etos kerja saja, sedangkan pada penelitian sekarang berlokasi di Madura sendiri tempat lokasinya di Kecamatan Labang kabupaten Bangkalan, bukan hanya membahas tentang agama dan etos kerja saja tetapi juga akan

¹⁴ Raudah, “*Etos Kerja Islami pedagang Madura di Pasar H. Umar Hasyim Kecamatan Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kota Waringin Timur*”, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, 2019.

¹⁵ ST Maisatul Hasanah, “*Agama Dan Etos Kerja (Pengaruh Nilai-Nilai Religiusitas Dalam Islam Terhadap Etos Kerja Pedagang Madura Di Pasar Wonokromo Surabaya)*”, Fakultas Ushuluddin Jurusan Studi Agama-Agama Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018.

membahas tentang masalah bagaimana meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

4. **Skripsi**, Sarah Hanifah tahun 2019 judul “Etos Kerja Pedagang Etnis Madura ditinjau dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pada Pedagang Sate Madura di kota purwokerto)”¹⁶, pada penelitian yang dilakukan tersebut ingin mengetahui bagaimana etika bisnis diterapkan seperti; ikhlas, bertanggung jawab, kerja keras, ramah tama, sederhana, mampu bekerja sama, adil, dan jujur, sedangkan yang penulis lakukan bertujuan untuk mengetahui etos kerja pedagang UMKM yang ada di Kecamatan Labang telah sesuai dengan tujuan *falāh* dan *Maslahah* ekonomi Islam.
5. **Jurnal**, Nurul Fitriyah tahun 2020 judul “Etos Kerja Pedagang Muslim Madura (Studi Kasus Pasar Tradisional Pakong Pamekasan)”¹⁷ dalam penelitian terdahulu terdapat perbedaan pada objek dan subjek penelitian, dalam penelitian terdahulu memilih objek penelitian pada pedagang di pasar Pakong Pamekasan dan membahas subjek penelitiannya untuk mngetahui etos kerja para pedagang di pasar Pakong Pamekasan saja, sedangkan pada penelitian sekarang memilih objek pada pedagang UMKM muslim di Madura di sekitar Jalan Raya Suramadu Kecamatan Labang dan subjek yang akan dibahas dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pedagang UMKM

¹⁶16 Sarah Hanifah, “Etos Kerja Pedagang Etnis Madura ditinjau dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pada Pedagang Sate Madura di kota purwokerto)”, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019.

¹⁷17 Nurul Fitriyah, “Etos Kerja Pedagang Muslim Madura (Studi Kasus Pasar Tradisional Pakong Pamekasan)”, Jurnal International Conference on Islamic Studies (ICONIS), Vol. 4, No. 1, 2020

dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga dalam perspektif Islam.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah;

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang beberapa hal yang mendasar dalam melakukan penelitian, diantaranya; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang telaah pustaka serta penjelasan mengenai teori yang digunakan dalam penelitian. Tujuan adalah sebagai landasan untuk pembahasan terkait masalah yang akan diteliti nanti mempermudah oleh pembaca.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metodologi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini, seperti jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data dan lain-lain.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai bagaimanakah “Analisis Etos Kerja Pedagang Muslim dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Perspektif

Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM di Sekitar Pinggir Jalan Raya Suramadu Kecamatan Labang).

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi penutup yang di dalamnya terdapat kesimpulan yang merupakan hasil analisa serta penghitungan dari hasil penelitian. Selain itu juga berikan tentang saran supaya dalam penelitian selanjutnya akan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan rujukan buku-buku, skripsi pendahulu serta jurnal, wawancara, dan beberapa website resmi yang menunjang untuk keperluan penelitian ini.